

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan cara langsung melakukan pengamatan dan wawancara di lokasi kejadian untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian hukum empiris.¹ Menurut Ronny Hanitijo Soemitro, penelitian hukum empiris adalah penelitian yang mengumpulkan data langsung melalui informan atau data primer.²

Penelitian hukum empiris, atau yang dikenal sebagai *socio legal research*, menggunakan pendekatan yang tidak hanya melihat hukum sebagai disiplin yang bersifat *preskriptif*, tetapi juga sebagai kenyataan hukum yang empiris. Penelitian ini mendorong peneliti untuk mempertimbangkan masalah hukum tidak hanya yang bersifat tertulis atau normatif.³ Oleh karena itu, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan

¹Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2000). Hal. 12

²Rukin Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: Ahmar Cendekia, 2019), 2.

³Mukti Fajar and Yulianti Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum: Normative* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

untuk mengumpulkan data yang relevan terkait partisipasi pegawai pemerintah dalam perkawinan *siri* dan *walimatul 'ursynya*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi hukum dengan yuridis-empiris, yang berarti menggunakan perspektif hukum untuk memahami status hukum dari pengalaman subjek penelitian, misalnya perilaku, alasan, motivasi, persepsi, tindakan dan sebagainya untuk mencari makna tentang suatu fenomena dalam kehidupan manusia.⁴

Sifat penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu metode yang menjelaskan, menganalisis, menginterpretasikan data sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Disampaikan dalam bentuk kalimat atau kata-kata naratif. Penelitian ini dilakukan secara intensif, terpercaya dan mendalam terhadap objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam partisipasi pegawai pemerintah dalam meminimalisasi perkawinan *siri* melalui kehadiran pada *walimatul 'ursy*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dengan memilih lokasi di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sebagai tempat pengumpulan data. Hal ini dikarenakan di tempat tersebut ditemukan fenomena dalam perkawinan *siri* yang dilakukan dengan *walimatul 'ursy* dan dihadiri oleh

⁴Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. Hal.53

Pegawai Pemerintah. Jadi peneliti hendak mengetahui bagaimana partisipasi Pegawai Pemerintah dalam meminimalisasi perkawinan *siri* melalui kehadiran pada *walimatul 'ursynya*.

Anjir Muara adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Anjir Muara terletak 19 km dari Kota Banjarmasin. Kecamatan Anjir Muara terdiri dari lima belas desa yang terdiri dari Anjir Muara Kota, Anjir Muara Kota Tengah, Anjir Muara Lama, Anjir Serapat Baru, Anjir Serapat Baru I, Anjir Serapat Lama, Anjir Serapat Lama, Anjir Serapat Muara, Anjir Serapat Muara I, Beringin Jaya, Marabahan Baru, Patih Muhur, Patih Muhur Baru, Sepakat Bersama, Sungai Punggu, dan Sungai Punggu Baru. Total luas wilayah Kecamatan Anjir Muara dengan 116.75 km².

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian merujuk pada orang yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Keberadaan subjek penelitian merupakan komponen penting. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu 3 orang Pegawai Pemerintah yang ikut berpartisipasi dalam perkawinan *siri* dan *walimatul ursy* tersebut, 1 orang Kepala KUA Anjir Muara sebagai responden, 1 orang PLT Camat Anjir Muara sebagai responden

2. Objek Penelitian yaitu lebih berfokus pada partisipasi pegawai pemerintah dalam pernikahan *siri* dan *walimatul 'ursy* di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari informan menggunakan teknik pengumpulan data secara *interview* (wawancara). Informan yang peneliti pilih merupakan orang yang terlibat dalam partisipasi pegawai pemerintah terhadap perkawinan *siri* dan *walimatul 'ursynya*.

Meliputi identitas informan (nama inisial, umur, pekerjaan), data yang berkaitan tentang partisipasi pegawai pemerintah dalam perkawinan *siri* dan *walimatul 'ursy*, dan tanggapan dari Kepala KUA serta PLT Camat.

b. Data Sekunder

Data sekunder bersifat data pelengkap untuk memperjelas serta menyempurnakan data primer yang diperoleh dari sumber-sumber

yang telah ada.⁵ Data yang peneliti dapatkan dari buku, dokumen, catatan, arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu 3 orang pegawai pemerintah yang berpartisipasi dalam perkawinan *siri* dan *walimatul 'ursynya*, 1 orang Kepala KUA Anjir Muara dan 1 orang PLT Camat Anjir Muara sebagai informan tambahan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, skripsi, jurnal, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah pendukung yang berupa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan utama untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Tanpa data, mustahil bagi peneliti untuk menemukan solusi agar permasalahan dalam penelitian itu dapat dipecahkan. Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi

⁵Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020). Hal. 149

dua jenis yaitu data yang bersifat primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan salah satu kegiatan pengumpulan data dengan mengamati, meninjau secara cermat ke lokasi penelitian untuk mengetahui atau membuktikan di lokasi tersebut terjadi.

2. Wawancara

Data primer diperoleh langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau lapangan melalui wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka untuk menggali informasi mendalam terkait topik penelitian.⁶

Wawancara dilakukan secara bebas terbuka menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai pedoman wawancara sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya. Tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan. Tujuan dari wawancara adalah memastikan informan dapat mengungkapkan perspektif pribadi tanpa tekanan, sehingga data yang diperoleh relevan.⁷

⁶Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penulisan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). Hal. 81

⁷Sugiyono, *Metode Penulisan Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Dari wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti berhasil mengumpulkan:

- a. Hasil wawancara bersama pegawai pemerintah yang terlaksana di kediaman beliau di kec. Anjir Muara pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2025 dan hari Kamis tanggal 20 Februari 2025.
- b. Hasil wawancara bersama PLT Camat Anjir Muara sebagai responden yang terlaksana di Kantor Kecamatan Anjir Muara pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2025.
- c. Hasil wawancara bersama Kepala KUA Anjir Muara selaku responden yang terlaksana di Kantor Urusan Agama (KUA) Anjir Muara pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yaitu melakukan kajian dan telaah terhadap hasil pengolahan data dibantu dengan menggunakan teori-teori yang didapat. Penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif* dengan pendekatan sosiologi hukum. Tujuannya adalah memaparkan data secara jelas dan menganalisa bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja didalam masyarakat. Setelah data terkumpul, dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisa dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan data yang terkumpul (hasil wawancara, catatan

lapangan dan bahan-bahan lain yang diperoleh) secara sistematis. Sehingga didapat kesimpulan yang objektif, logis, konsisten dan sistematis sesuai dengan tujuan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini.

2. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan editing, peneliti memeriksa kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat ditemukan data yang valid, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menjelaskan masalah penelitian secara rinci.